Dokumen 2 Tugas Besar II2220 Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi Laboratorium Sistem Informasi

Disusun oleh: VNN Pelangi Team

Veby Regina Milano / 18214009 Novenia Meglim / 18214031 Nurlaili Rizki Hasanah / 18214049

Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung Jl. Ganesha 10, Bandung 40132

DAFTAR ISI

BAB I	Visi Manajemen Informasi	4
1.1	Tingkat Prioritas Informasi	4
1.2	Target Manajemen Informasi	5
BAB II	Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi	7
2.1	Application Silo Architecture yang dapat diterapkan	7
2.2	Standardized Technology Architecture yang dapat diterapkan	8
2.3	Rationalized Data and Process Architecture yang dapat diterapkan	9
2.4	Modular Architecture yang dapat diterapkan	10
BAB III	Matriks Kesesuaian Arsitektur dengan Visi Informasi	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Prioritas Informasi	4
Tabel 2	Target Manajemen Informasi	5
Tabel 3	Application Silo Architecture	7
Tabel 4	Application Silo Architecture Requirement	7
Tabel 5	Standardized Technology Architecture	8
Tabel 6	Standardized Technology Architecture Requirement	8
Tabel 7	Rationalized Data and Process Architecture	9
Tabel 8	Rationalized Data and Process Architecture Requirement	9
Tabel 9	Modular Architecture	10
Tabel 10	Modular Architecture Requirement	10
Tabel 11	Matriks Kesesuaian Arsitektur dengan Visi Informasi	11

BAB I

Visi Manajemen Informasi

1.1 Tingkat Prioritas Informasi

Ada beberapa informasi-informasi yang dibutuhkan dalam perancangan arsitektur teknologi informasi. Berikut ini adalah perhitungan prioritas informasi tersebut.

Tabel 1 Prioritas Informasi

No.	Kode Informasi	Deskripsi Informasi yang diatur	Kemudahan Pengaturan (0: sulit - 4: mudah)	Dampak (0: tidak berpengaruh - 1: sangat berpengaruh)	Prioritas (0-1 : Rendah 1-3 : Sedang 3-4 : Tinggi)
1.	M01101	Panduan prosedur pelaksanaan tugas besar dan <i>template</i> pengerjaan	4	0.9	4*0.9=3.6
2.	M01102	Data asisten mata kuliah	4	0.8	4*0.8=3.2
3.	M01103	Standar penilaian isi / konten dokumen	2	0.8	2*0.8=1.6
4.	M01104	Panduan prosedur rekrutmen asisten laboratorium	3	0.3	3*0.3=0.9
5.	M02101	Arsip case study	1	0.5	1*0.5=0.5
6.	M02102	Dokumentasi hasil sharing ilmu	3	0.4	3*0.4=1.2
7.	M03101	Materi seminar yang dibutuhkan	3	0.5	3*0.5=1.5
8.	M03102	Daftar narasumber / pengisi seminar	4	0.6	4*0.6=2.4
9.	M03103	Dokumentasi hasil	3	0.2	3*0.2=0.6

No.	Kode Informasi	Deskripsi Informasi yang diatur	Kemudahan Pengaturan (0: sulit - 4: mudah)	Dampak (0: tidak berpengaruh - 1: sangat berpengaruh)	Prioritas (0-1 : Rendah 1-3 : Sedang 3-4 : Tinggi)
		seminar			
10.	M04101	Arsip dokumen tugas	3	0.9	3*0.9=2.7
		besar			
11.	M04102	Dokumentasi evaluasi mata kuliah	3	0.7	3*0.7=2.1
		tiap semester			
		-			
12.	M05101	Daftar piket berkala	4	0.1	4*0.1=0.4

1.2 Target Manajemen Informasi

Masing-masing informasi memiliki target manajemen informasi. Berikut ini adalah target tersebut.

Tabel 2 Target Manajemen Informasi

Kode	Kode	Target manajemen Informasi	
	Informasi		
V1	M01101	Panduan prosedur pelaksanaan tugas besar dan template	
		pengerjaan dapat distandarkan dan semua asisten dapat	
		memahami prosedur dengan baik.	
V1	M01102	Data asisten mata kuliah setiap semester dapat direkap dengan	
		baik.	
V1	M01103	Standar penilaian isi/konten dokumen dapat distandarkan	
		dengan jelas.	
V1	M01104	Panduan prosedur rekrutmen asisten laboratorium dapat	
		distandarkan dengan rinci.	
V2	M02101	Case study dapat diarsip dengan teratur.	
V2	M02102	Notulensi dan dokumentasi dapat dilakukan setiap diadakan	
		kegiatan sharing.	
V3	M03101	Daftar materi seminar dapat ditentukan berdasarkan	

Kode	Kode	Target manajemen Informasi
	Informasi	
		rekomendasi dari asisten-asisten sebelumnya.
V3	M03102	Narasumber seminar dapat ditentukan dengan melihat potensi
		yang dimiliki narasumber dan kesesuaian dengan materi yang
		dipilih.
V3	M03103	Dokumentasi seminar dapat diperoleh dari materi presentasi
		dari narasumber.
V4	M04101	Dokumen tugas besar dapat diarsipkan, baik yang berupa
		softcopy maupun hardcopy.
V4	M04102	Evaluasi yang dilakukan oleh koordinator beserta asisten mata
		kuliah dapat didokumentasikan dalam dokumen tertulis.
V5	M05101	Daftar piket dapat dipublikasikan kepada asisten dengan baik.

BAB II

Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi

2.1 Application Silo Architecture yang dapat diterapkan

Berikut ini adalah *Application Silo Architecture* yang dimiliki arsitektur teknologi informasi yang dirancang.

Tabel 3 Application Silo Architecture

Kode	Kode Informasi	Teknologi yang dapat digunakan	Target waktu penerapan
AS01	M01102 M03101	Database	2016
71501	M05101	Duttouse	2010
AS02	M05101	Google Calendar	2016

High level Requirement

Berikut ini adalah hal-hal yang dibutuhkan oleh Application Silo Architecture.

Tabel 4 Application Silo Architecture Requirement

Teknologi	Hardware	Software	Brainware
Database	Komputer, Hard	MySQL	User yang mampu
	disk memory		mengoperasikan mySQL
Google Calendar	Komputer,	Browser,	User yang mampu
	Smartphone	Reminder	mengoperasikan Google
			Calendar

Dengan menerapkan teknologi-teknologi tersebut, maka berikut ini adalah dampak pada laboratorium yang dapat diprediksi.

- 1. Asisten laboratorium harus memiliki *smartphone* yang dapat mengakses *Google* Calendar
- 2. Laboratorium perlu menyimpan dan melakukan *update* data secara berkala.
- 3. Laboratorium perlu melakukan pengelolaan dan *maintenance database* secara berkala.
- 4. Laboratorium perlu memiliki komputer sebagai server database.
- 5. Laboratorium perlu melakukan *backup database* secara rutin.

- 6. Laboratorium harus memiliki *Local Area Network* (LAN) untuk pengaksesan data.
- 7. Asisten laboratorium dapat mengakses data melalui LAN laboratorium.

2.2 Standardized Technology Architecture yang dapat diterapkan

Berikut ini adalah *Standardized Technology Architecture* yang dimiliki arsitektur teknologi informasi yang dirancang.

Tabel 5 Standardized Technology Architecture

Kode	Kode	Teknologi yang dapat	Tangat waktu nanananan
Koue	Informasi	digunakan	Target waktu penerapan
	M01101		
	M01102		
	M01103		
	M01104		
	M02101		
ST01	M02102	Dropbox	2016
	M03101		
	M03102		
	M03103		
	M04101		
	M04102		

High level Requirement

Berikut ini adalah hal-hal yang dibutuhkan oleh *Standardized Technology Architecture*.

Tabel 6 Standardized Technology Architecture Requirement

Teknologi	Hardware	Software	Brainware
Internet	Laptop atau PC	Browser	User yang memiliki
			kemampuan untuk
			membuka
			menyambung ke
			internet dan
			membuka <i>dropbox</i>

Dengan menerapakan teknologi-teknologi tersebut, maka dampak pada laboratorium yang dapat diprediksi antara lain :

- 1. Laboratorium perlu memiliki sebuah akun *dropbox* yang tetap.
- 2. Laboratorium perlu memastikan bahwa koneksi internet selalu tersambung.
- 3. Laboratorium perlu menyimpan dan melakukan *update* data secara berkala.
- 4. Laboratorium perlu menjaga keamanan informasi yang disimpan di *dropbox*.
- 5. Apabila data yang disimpan sudah melampaui *storage limit*, laboratorium perlu melakukan *upgrade* sebagai *premium user* untuk menambah
- 6. Asisten laboratorium dapat mengakses data asisten mata kuliah, daftar rekomendasi materi seminar, dan daftar piket berkala dimanapun.

2.3 Rationalized Data and Process Architecture yang dapat diterapkan

Berikut ini adalah *Rationalized Data and Process Architecture* yang dimiliki arsitektur teknologi informasi yang dirancang.

Tabel 7 Rationalized Data and Process Architecture

Kode	Kode Informasi	Teknologi yang dapat digunakan	Target waktu penerapan
	M01102		
	M02101		
RD01	M02102	Web based database, website	2017
	M03103		
	M04102		

High level Requirement

Berikut ini adalah hal-hal yang dibutuhkan oleh *Rationalized Data and Process*Architecture.

Tabel 8 Rationalized Data and Process Architecture Requirement

Teknologi	Hardware	Software	Brainware
Web based	Komputer	Browser, text editor,	User yang dapat mengelola
database		PHPMyAdmin, dan XAMPP	web based database
Website	Komputer	Browser, text editor,	User yang dapat mengelola
		PHPMyAdmin, dan XAMPP	website

Dengan menerapkan teknologi-teknologi tersebut, maka dampak pada laboratorium yang dapat diprediksi antara lain :

- 1. Laboratorium memerlukan sebuah website.
- 2. Laboratorium perlu mengelola dan memperbaharui isi website secara berkala.
- 3. Peserta laboratorium atau pihak yang berkepentingan dapat mengakses data yang dari laboratorium SI dengan lebih mudah karena telah

2.4 Modular Architecture yang dapat diterapkan

Berikut ini adalah *Modular Architecture* yang dimiliki arsitektur teknologi informasi yang dirancang.

Tabel 9 Modular Architecture

Kode	Kode Informasi	Teknologi yang dapat digunakan	Target waktu penerapan	
M01	M01102	Style construction dengan CSS		
	M02101			
	M02102		2017	
	M03103			
	M04102			
	1			

High level Requirement

Berikut ini adalah hal-hal yang dibutuhkan oleh Modular Architecture.

Tabel 10 Modular Architecture Requirement

Teknologi	Hardware	Software	Brainware
Style construction	Komputer	Browser, text editor,	User yang dapat
dengan CSS		PHPMyAdmin, dan	mengelola CSS file
		XAMPP	

Dengan menerapkan teknologi-teknologi tersebut, maka dampak pada laboratorium yang dapat diprediksi antara lain:

- 1. Laboratorium hanya perlu mengubah style pada file CSS, untuk mengubah seluruh style halaman *website*.
- 2. Tampilan *website* menjadi lebih rapi dan seragam sehingga meningkatkan kemudahan *user* dalam mengakses *website*.

BAB III

Matriks Kesesuaian Arsitektur dengan Visi Informasi

Berikut ini adalah perbandingan kesesuaian arsitektur dengan visi informasinya.

Tabel 11 Matriks Kesesuaian Arsitektur dengan Visi Informasi

	Application Standardized Rationalized		Madulan	
Kesesuaian	Silo	Technology	Data	Modular
Kapabilitas	Kemudahan	Data - data	Database	Style semua
Teknologi	dalam akses	tersimpan	tersimpan di	halaman
Informasi	data terkait	dalam <i>dropbox</i>	web dan dapat	website dapat
	laboratorium	sehingga dapat	diakses dari	diubah-ubah
		diakses di mana	website	dari sebuah file
		saja	laboratorium	
			oleh berbagai	
			pihak	
Visi	Dokumentasi	Mengarsipkan	Dokumentasi	Mengelola
Manajemen	dan notulensi	segala	data dapat	fasilitas dan
Informasi yang	data mulai dari	dokumentasi	diakses dengan	infrastruktur
sesuai	data asisten,	tugas dengan	mudah oleh	yang
	materi terkait	baik.	banyak orang.	menunjang
	seminar, sampai			kegiatan di
	daftar piket			laboratorium SI
	dapat disimpan			
	dengan baik.			

Dari matriks kesesuaian arsitektur dan visi informasi di atas, dapat dilihat bahwa setiap rancangan arsitektur memberikan dampak tertentu bagi visi manajemen informasi yang akan dicapai oleh laboratorium. Setiap rancangan arsitektur memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya. Dengan mengkombinasikan penerapan semua rancangan tersebut pada laboratorium SI, diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen informasi pada laboratorium sehingga aliran informasi dapat diakses dengan lebih baik.